



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9411-9425

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Fungsi Manajemen Pembiayaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang

Lolla Amelia Ainun<sup>1</sup> ✉, Rismita<sup>2</sup>, Istaryatiningtias<sup>3</sup>  
Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah PROF. DR. Hamka  
Email: [lolla.ameliaa21@gmail.com](mailto:lolla.ameliaa21@gmail.com)<sup>1</sup>✉

### Abstrak

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang melakukan pengelolaan pembiayaan sekolah sendiri secara transparan, akuntabilitas publik, berkeadilan dan efisiensi. Anggota pihak seperti kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah terlibat dalam pengelolaan biaya pendidikan dengan memberikan masukan dan saran kepada sekolah termasuk program sekolah untuk mendukung terciptanya rencana di sekolah. Dalam manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh sekolah, tujuan membantu pihak sekolah dalam mengatur, mengelola, menyelenggaraan segala bentuk pembiayaan dengan terperinci sesuai dengan kaidahnya. SMA Islam An-Nuqthah Tangerang menjalankan kebijakan yang mengatur semua bentuk pembiayaan sekolah dengan tujuan membantu pihak sekolah dalam mengatur, mengelola, menyelenggaraan segala bentuk pembiayaan dengan terperinci sesuai. Pelaksanaan dan pengelolaan di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Laporan pembiayaan SMA Islam An-Nuqthah Tangerang dilaporkan pada satu tahun sekali yang dilakukan pada pelaporan pembiayaan sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen, Pengelolaan Pembiayaan Sekolah, Mutu Sekolah*

## Abstract

Schools are educational institutions that manage their own school financing in a transparent manner, with public accountability, fairness and efficiency. Party members such as the principal, teacher council and school committee are involved in managing education costs by providing input and suggestions to the school, including school programs to support the creation or plans at the school. In financing management carried out by schools, the aim is to assist the school in organizing, managing and administering all forms of financing in detail according to its rules. An-Nuqthah Islamic High School Tangerang implements a policy that regulates all forms of school financing with the aim of assisting the school in organizing, managing and administering all forms of financing in appropriate detail. Implementation and management at An-Nuqthah Tangerang Islamic High School is carried out in accordance with applicable regulations and standards. The financing report for An-Nuqthah Islamic High School Tangerang is reported once a year which is carried out in school financing reporting.

Keyword: Management, School Financing Management, School Quality

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengajarkan dan membentuk nilai-nilai kebaikan melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Esensi dari pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa dengan interaksi yang menciptakan pengalaman belajar. Pendidikan berperan dalam mempertahankan dan menyebarkan nilai-nilai dasar dalam masyarakat, yang merupakan bagian integral dari perkembangan dan pendewasaan individu, dengan tujuan menghasilkan generasi yang bermanfaat dan berakhlak mulia. Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan negara Indonesia sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 mencatat perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 mengenai pembiayaan pendidikan. Pasal 31 ayat 1 dan 5 dari peraturan tersebut menegaskan hak setiap warga negara atas pendidikan, dan negara harus mengalokasikan paling tidak 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi kebutuhan pendidikan nasional (Pemerintah Indonesia, 2022).

Dalam surat Al Mujadillah ayat 12 hingga 13, Islam memberikan pedoman yang jelas mengenai pembiayaan pendidikan, yang menurut para ahli tafsir, menunjukkan bahwa pendidikan bukanlah sesuatu yang gratis. Surat tersebut juga mengajarkan bahwa individu yang ingin mencari ilmu harus memberikan bantuan kepada fakir miskin. Dalam konteks ini, zakat yang disebutkan dalam ayat tersebut dapat diartikan sebagai biaya pendidikan (belajar) yang harus ditanggung oleh pencari ilmu (Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., 2020).

Pembangunan pendidikan tidak dapat terlepas dari isu pembiayaan dalam

pengelolaan pendidikan. Masalah pembiayaan pendidikan erat kaitannya dengan guru, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana prasarana sekolah, serta aspek keuangan lainnya. Pembiayaan pendidikan memiliki peran sentral dalam pengelolaan pendidikan, dan kekurangan dana dapat menghambat proses pembelajaran di sekolah, serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Meskipun demikian, ketersediaan dana dalam jumlah berlebihan tidak selalu menjamin pengelolaan sekolah yang lebih baik.

Sistem pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan setempat, dan sekolah. Kedua faktor ini sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Meskipun pemerintah telah berupaya meningkatkan pendanaan pendidikan, masih ada sumber daya informal yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Hal ini menimbulkan tantangan bagi masyarakat yang kurang mampu, yang dapat mengganggu kualitas pendidikan dan menimbulkan kritik terhadap sistem pendidikan (Admin, 2020).

Anggaran pendidikan dapat dialokasikan dan digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai panduan dalam menentukan biaya pendidikan di suatu daerah. Baik anggaran yang sudah dianggarkan maupun anggaran di luar anggaran digunakan untuk menentukan biaya pendidikan. Anggaran di luar anggaran mencakup biaya pendidikan dan layanan yang harus ditanggung oleh siswa, orang tua, atau individu. Pengalokasian anggaran perlu didasarkan pada kebutuhan sekolah, guru, dan masyarakat. Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah penyediaan sumber daya dan materi pelajaran. Fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran perlu tersedia di sekolah, karena kurangnya sumber daya dapat menghambat siswa. Pemerintah dapat meningkatkan sumber daya dan materi pelajaran untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas. Namun, beberapa sekolah masih kekurangan sumber daya, terutama di daerah terpencil. Pendidikan telah menghadapi perubahan yang signifikan, terutama selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020, yang telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk transportasi, konstruksi, pertambangan, dan pendidikan.

Dalam informasi yang didapat, menurut Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi (Kapusdatin), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi (Kemendikbud dan Ristek), sejumlah sekolah terdampak pandemi Covid-19. Sedikitnya terdapat 127 juta sekolah di dunia yang terkena dampak Covid-19. Sementara jumlah sekolah yang terdampak Covid-19 di Indonesia sebanyak 407 ribu sekolah dan 3,4 juta guru serta 56 juta siswa. Dampak tersebut mengakibatkan sejumlah sekolah tersebut mengalami dampak terhadap pendidikan baik dari penurunan jumlah siswa, siswa yang ketinggalan pelajaran, hingga meningkatnya tingkat stres pada anak-anak (Rahayu, 2021)

Kota Tangerang, terutama dalam sektor pendidikan, telah berupaya untuk mengatasi masalah putus sekolah. Pemerintah Kota Tangerang mendirikan Tangerang Smart Center, dengan melibatkan perguruan tinggi dan lembaga lainnya, untuk menangani masalah ini. Mereka mengalokasikan dana sebesar 25% dari total APBD atau Rp. 1 triliun untuk bidang pendidikan. Menurut Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah, dalam sebuah diskusi terbatas yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dana ini digunakan untuk memberikan beasiswa kepada masyarakat yang kurang mampu dan untuk mendukung operasional sekolah mulai dari tingkat SD hingga SMP. Tujuannya adalah agar anak-anak atau pelajar di Kota Tangerang tidak harus berhenti sekolah karena masalah ekonomi (Ani Nursalikah, 2019).

Pemerintah Kota Tangerang memiliki fokus pada berbagai program untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, termasuk program di sektor pendidikan, perekonomian, UMKM, dan pelayanan publik. Program "Tangerang Cerdas" memberikan dana pendidikan kepada lebih dari 5.000 siswa dan 268 guru di sekolah-sekolah berkualitas tinggi. Program "Pintar" bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dan mendorong pembelajaran. Pandemi Covid-19 telah menyoroti pentingnya teknologi dalam pendidikan, namun penting untuk diingat bahwa teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru, interaksi, dan metode pembelajaran konvensional. Situasi ini telah memicu tantangan kreatif dalam memanfaatkan teknologi dalam pendidikan.

Meskipun ada peningkatan biaya pendidikan, yang menyebabkan masalah besar bagi banyak orang tua, terutama dengan inflasi sektor pendidikan mencapai 3,81% per tahun, sebagian besar masyarakat tetap menganggap biaya pendidikan sebagai salah satu pengeluaran terbesar. Ini telah menyebabkan banyak anak putus sekolah karena kesulitan dalam membayar uang sekolah (Detikcom, 2021).

Selain itu, selama masa pandemi, ketidakterlibatan dalam pembelajaran telah menjadi masalah umum di sekolah negeri yang besar dan padat, sementara sekolah swasta yang lebih kecil dan lebih fleksibel tidak mengalami tantangan serupa dalam tingkat yang sama. Sekolah swasta terbukti lebih mampu mengakomodasi pembelajaran jarak jauh dengan lancar dan efektif. Meskipun situasi ini adalah contoh spesifik selama pandemi, itu menggambarkan bahwa sekolah swasta memiliki keunggulan dalam menangani tantangan yang tidak terduga secara umum.

Faktor-faktor yang membantu sekolah swasta dalam mengatasi masa pandemi antara lain jumlah siswa yang lebih sedikit dan rasio siswa-guru yang lebih rendah. Sekolah swasta seringkali memiliki jumlah siswa yang lebih kecil secara keseluruhan dan rasio siswa-guru yang lebih rendah per kelas. Akses teknologi yang lebih mudah juga menjadi faktor, karena

ukuran sekolah yang lebih kecil dan jumlah siswa memudahkan akses ke teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran jarak jauh. Selain itu, fleksibilitas dan ketangkasan dalam pengambilan keputusan adalah perbedaan mendasar antara sekolah swasta dan sekolah negeri (School, 2023).

SMA Islam An-Nuqthah Tangerang adalah sekolah yang berada di tengah-tengah peradaban dan perkembangan kota, dan merupakan salah satu sekolah dengan basis pesantren percontohan yang ada di Kota Tangerang. SMA Islam An-Nuqthah Tangerang berbeda dengan sekolah pada umumnya, dimana sekolah ini memiliki dampak pada masa pandemi. Dimana sekolah mengalami perubahan seperti pembaharuan asrama putri, penambahan lapangan santri putri, dan pembaharuan sarana dan prasarana fasilitas sekolah. Penambahan putra dan putri siswa di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang yang cukup signifikan.

Bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah, yang digulirkan pertama kali pada tahun 2005. BOS mulai meningkatkan jangkauan pemerintah kota terhadap pembiayaan pendidikan, khususnya dalam kerangka kewajiban 9 tahun. Komponen BOS dapat digunakan tentunya diatur dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud). Ketentuan ini dibuat agar sekolah dapat memanfaatkan anggaran BOS yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pengajaran sekolah dan mutu pendidikan. Sekolah melakukan pengelolaan pembiayaan secara transparan, akuntabilitas publik, berkeadilan dan efisiensi. Prinsip-prinsip dalam pembiayaan sekolah yang berpengaruh dalam keuangan sekolah yang bertanggung jawab. Peran kepala sekolah dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat berperan dalam keberlangsungan kegiatan sekolah, karena kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan atau pengelolaan keuangan di sekolah.

Dana sekolah diterima selama ini berasal dari dewan sekolah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Komite dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Alokasi sumber dana tersebut memiliki persentasenya, yaitu untuk dana berasal dari komite sekolah, sebanyak 50% dialokasikan untuk mempertahankan modus pondok pesantren, dan dana berasal dari APBN, 40% dan 20% untuk membantu kegiatan sekolah. Dana APBN dan APBD meliputi 8 standar nasional pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan sekolah. Kedelapan standar tersebut tentunya untuk mengatur jalannya kegiatan di sekolah dan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa dan pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam An Nuqthah Tangerang, beralamat di Jalan Rasuna Said atau Jalan Haji Ismail RT.001 RW.005 Kelurahan Cipete Kecamatan Pinang Kota Tangerang, Banten 15142. Dipilihnya SMA Pesantren An-Nuqthah Tangerang sebagai tempat penelitian dikarenakan mengingat jarak tempuh dan waktu peneliti yang kurang tersedia. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang. Adapun pelaksanaan penelitian selama 6 (enam) bulan dilaksanakan bulan Februari s/d Juli 2023.

### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif studi kasus, dimana metode penelitian ini menjelaskan serta menggambarkan objek penelitian melalui data atau informasi yang telah terkumpul serta mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan serta mengadakan proses tanya jawab kepada narasumber yang berkompeten dibidang untuk mendapat sejumlah informasi-informasi terkait penelitian tersebut. Metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang menggambarkan dan menjawab terhadap permasalahan-permasalahan dari fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi (Arifin, 2011).

### C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik penelitian dalam mengumpulkan sumber-sumber data dan informasi. Data dan informasi yang dihasilkan merupakan bagian terpenting untuk mengetahui dari kajian yang sedang dikaji. Teknik dan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik studi dokumen (Pipin Desniati, 2019), (Ismayanti, 2012).

### D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang melahirkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran melainkan dengan memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung kepada sumber data (primer/sekunder), sehingga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami. Komponen yang penting dalam penelitian kualitatif akan digunakan sebagai sumber analisis data, dan akan digunakan sebagai dasar dalam

penarikan kesimpulan, sehingga data yang diperoleh harus memenuhi syarat keabsahan data. Teknik dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

Triangulasi merupakan konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020).

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul di lapangan yang tentu jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit berdasarkan hasil temuan di lapangan dan hasil interview dengan key informan atau grup fokus. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Adapun analisis yang dilakukan selama kegiatan proses reduksi data adalah melakukan pemilihan terkait data yang akan diberikan tanda atau kode, data yang tidak digunakan dan fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini mereduksi data memfokuskan pada implementasi fungsi manajemen pembiayaan sekolah dengan mengategorikan pada fungsi-fungsi manajemen pembiayaan sekolah.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data, data yang ditampilkan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, uraian singkat dan lain sebagainya. Manfaat dari penyajian data tentunya akan memudahkan untuk memahami yang yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan yang telah diperoleh dan dipahami.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion or Verification*)

Langkah ketiga Miles and Huberman menyatakan bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi yang masih bersifat sementara dan data bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi sebuah temuan baru (Chairunnisa, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kebijakan Pihak Sekolah terhadap Pembiayaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang

Kebijakan (policy) adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh pelaku politik untuk mengambil keputusan guna mengatasi masalah tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Kebijakan ini membantu pihak-pihak yang berwenang dalam menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan organisasi. Kebijakan mengenai manajemen pembiayaan sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

SMA Islam An-Nuqthah Tangerang telah menjalankan kebijakan tersebut dan mengatur pembiayaan sekolah sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Standar pembiayaan ini mencakup berbagai komponen, termasuk biaya investasi, biaya operasional, tenaga pendidik, peserta didik, dan sumber biaya yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah.

Sekolah menyambut kebijakan ini dengan pikiran terbuka, menyadari kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Kelebihan termasuk pengelolaan yang lebih terarah dan lebih sulit bagi oknum yang mencoba melakukan penyimpangan dalam pembiayaan sekolah karena sistem atau aplikasi pelaporan lebih rinci dan jelas. Namun, ada juga kelemahan, seperti biaya-biaya yang tidak terduga yang sulit dimasukkan ke dalam anggaran pembiayaan sekolah yang telah direncanakan, seperti biaya transportasi yang tidak memiliki nota/struk.

### 2. Implementasi Fungsi Manajemen Pembiayaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang

#### a. Fungsi Manajemen Pembiayaan Sekolah

Pengelolaan dana sekolah adalah rangkaian kegiatan yang merencanakan, melaksanakan, dan meluncurkan bersama isu-isu yang berkaitan dengan pengelolaan dana secara transparan bagi masyarakat dan pemerintah. Pembiayaan pendidikan difokuskan pada upaya berbagi manfaat dan beban pendidikan yang harus ditanggung oleh masyarakat. Proses pengelolaan keuangan sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Data merupakan bagian penting dari metode penelitian untuk menggambarkan makna dan tujuan dari masalah yang akan diteliti. Data diperoleh melalui wawancara dan tindak lanjut dengan menghasilkan wawancara dengan teori yang adalah.

## b. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

SMA Islam An-Nuqthah Tangerang memulai tahap awal perencanaan anggaran sekolah dengan tujuan mengidentifikasi semua kebutuhan sekolah. Proses perencanaan anggaran sekolah melibatkan penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber belajar, serta kesejahteraan yang berkontribusi pada kualitas pendidikan.

Dalam perencanaan keuangan SMA Islam An-Nuqthah Tangerang, mereka merumuskan rencana anggaran dengan memperhatikan delapan Standar Komponen Pendidikan (SNP) yang mencakup berbagai aspek, seperti lulusan, isi kurikulum, proses pembelajaran, standar pendidikan, penilaian, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pendanaan.

Sumber dana sekolah berasal dari berbagai pihak, termasuk dewan sekolah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Masing-masing sumber dana memiliki alokasi persentase yang berbeda, dan sebagian dari dana tersebut dialokasikan untuk memelihara modus pondok pesantren.

Proses distribusi biaya pendidikan di sekolah dilakukan melalui rapat persiapan RKAS yang diselenggarakan pada bulan Januari. Dana tersebut disalurkan melalui serangkaian rapat yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf, komite sekolah, dan pengurus lainnya, lalu direfleksikan dalam RKAS.

Selama proses perencanaan pembiayaan pendidikan, perlu memperhatikan berbagai aspek untuk memastikan tujuan sekolah dapat tercapai dengan optimal.

### 1) Pengorganisasian Pembiayaan Pendidikan

Setelah merencanakan pembiayaan di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang, langkah selanjutnya adalah penyusunan susunan RKAS mulai dari perencanaan kerja, pembagian kerja, penyatuan kerja, koordinasi kerja dan pengawasan. Demikian untuk mengetahui proses organisasi di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang.

Secara umum penyelenggaraan pembiayaan pendidikan di sekolah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal ini diperkuat dengan organisasi dan alokasi anggaran dalam 8 komponen Standar Nasional Pendidikan. Namun ada beberapa hal di berbagai bagian yang perlu ditingkatkan kualitas sekolahnya. Misalnya, pengorganisasian pendanaan berdasarkan kebutuhan siswa, guru, dan sekolah harus dimaksimalkan dengan mengacu pada rapor mutu pendidikan

sekolah.

Dalam penyelenggaraan pendidikan mengacu pada tujuh aspek organisasi seperti manusia (*man*), materi (*material*), mesin (*machine*), uang (*money*), metode (*method*), pasar (*market*), waktu (*minute*). Ketujuh aspek tersebut merupakan bagian penting dalam organisasi, dimana komponen ini dapat menentukan kebutuhan dan porsi masing-masing bidang. Kebutuhan tersebut tentunya sangat dibutuhkan dalam kelangsungan kegiatan di sekolah dan tentunya untuk meningkatkan mutu sekolah.

## 2) Pelaksanaan/Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Setelah perencanaan dan pendanaan organisasi di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang tersusun secara sistematis, langkah selanjutnya adalah implementasi dari apa yang telah direncanakan dalam RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah). Realisasi pembiayaan dapat dimulai pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada awal Januari. Proses implementasi pembiayaan sekolah melibatkan pengeluaran dana untuk berbagai keperluan, seperti pembayaran gaji guru dan pengadaan barang yang dibutuhkan untuk kegiatan sekolah.

Pelaksanaan atau pengelolaan pembiayaan di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang umumnya sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Proses ini melibatkan tim keuangan sekolah dalam kegiatan seperti penyusunan perencanaan keuangan dalam rapat persiapan RKAS, penginputan data RKAS pada aplikasi, pelaksanaan transaksi pengadaan barang dan jasa, pembukuan keuangan, dan penyusunan laporan penggunaan anggaran. Dana sekolah didistribusikan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, dan sekolah, dengan mengacu pada laporan mutu pendidikan sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan implementasi keuangan sekolah, langkah-langkah strategis perlu diprioritaskan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembiayaan sekolah berjalan secara optimal dan menghasilkan hasil yang optimal. Informasi terkait proses pelaksanaan pembiayaan di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Pengadaan barang dan jasa di sekolah dilakukan setiap tahun untuk mendukung kegiatan sekolah. Pengadaan tersebut harus didasarkan pada kebutuhan sekolah. Selain itu, setelah pengadaan barang, perawatan barang diperlukan, terutama untuk prasarana, yang hanya boleh dilakukan sebanyak 30% untuk kerusakan ringan. Perawatan tersebut terbatas pada barang atau aset sekolah.

### 3) Pengawasan Pembiayaan Pendidikan

Mengenai monitoring anggaran dana di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang, kepala sekolah melakukan monitoring dana sekolah secara umum sesuai ketentuan yang berlaku, hal ini diperkuat dengan penyusunan laporan keuangan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku, misalnya Penyusunan anggaran dana sekolah laporan keuangan. Buku, kelengkapan bukti dokumentasi berupa bukti transaksi, foto dan dokumen administrasi lainnya. Bentuk pengawasan yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembiayaan sekolah antara lain pembinaan kepada tim keuangan sekolah guru sekolah, pembinaan, pemantauan dan evaluasi pengawas, KCD, Dinas Provinsi, dan Inspektorat.

#### c. Mutu Sekolah

Pendidikan merupakan komponen penting dari sistem pendidikan, yang mencakup manajemen, proses, dan hasil. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas input, seperti guru, siswa, dan fasilitas sekolah, untuk menghasilkan output berkualitas tinggi. SMA Islam An-Nuqthah Tangerang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk masa depan bangsa, membina masyarakat demokratis, dan memajukan pembelajaran.

Tata kelola sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, termasuk penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan memastikan alokasi anggaran tepat waktu. Sekolah juga berpartisipasi dalam forum pelatihan guru MGMP, menyediakan sumber daya dan fasilitas untuk pelatihan dan pelatihan guru.

Tata kelola sekolah sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan, memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang berkualitas dan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai. Hal ini termasuk memberikan pengajaran yang berkualitas, memastikan bahwa guru terlatih dengan baik, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berkembang.

Selain peningkatan akademik, tata kelola sekolah juga berfokus pada penyediaan pendidikan berkualitas kepada siswa, memastikan bahwa mereka dapat mencapai tujuan mereka baik di bidang akademik maupun non-akademik.

### 3. Hasil Laporan Implementasi Pembiayaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang

Laporan adalah bentuk komunikasi untuk menyampaikan berita, informasi,

pengumuman, atau tanggung jawab, baik secara lisan maupun tertulis. Terdapat beberapa jenis laporan, seperti laporan rutin kegiatan, laporan administrasi organisasi, dan laporan operasional kegiatan atau organisasi.

SMA Islam An-Nuqthah telah menyusun laporan pembiayaan sekolah sesuai dengan standar pendidikan yang ada. Standar ini telah diatur dalam pedoman pengelolaan pembiayaan sekolah, yang mencakup berbagai aspek kebutuhan sekolah, termasuk prasarana, sarana, dan fasilitas lainnya.

Sekolah merencanakan dan menganggarkan alokasi anggaran untuk kebutuhan sekolah, seperti pengembangan sarana-prasarana, pengembangan pembinaan, dan modal kerja/usaha dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) selama tiga tahun terakhir. Laporan pembiayaan sekolah disusun setiap tahun dan diperiksa setiap kurang lebih 5 tahun oleh tim audit sekolah dan dinas sekolah. Pemeriksaan ini mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian/pelaksanaan, dan evaluasi sekolah untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang benar.

Penting untuk melaporkan pembiayaan sekolah dengan detail dan terperinci, karena setiap detail memiliki dampak signifikan terhadap sekolah. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah harus dilakukan dengan hati-hati dan kewaspadaan untuk menghindari penyimpangan. SMA Islam An-Nuqthah Tangerang selalu melakukan pemeriksaan lanjutan terkait penganggaran dan penggunaan dana sekolah untuk memastikan bahwa laporan pembiayaan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 4. Hambatan dalam Implementasi Fungsi Manajemen Pembiayaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang

Dalam pengelolaan sekolah, hambatan adalah faktor-faktor yang dapat menghambat atau menghalangi pelaksanaan program atau kegiatan. Hambatan ini dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak di dalam sekolah, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar lingkungan sekolah, seperti masyarakat sekitar, pihak luar, dan sarana prasarana.

Hambatan sering kali muncul karena kurangnya perencanaan yang matang untuk organisasi. Hambatan juga bisa timbul karena ketidakpuasan baik dari pihak internal maupun eksternal sekolah. Namun, hambatan ini dapat diatasi melalui upaya dan strategi yang diterapkan oleh sekolah. Setiap sekolah memiliki permasalahan atau hambatan yang dihadapi, dan mengatasi hambatan tersebut dapat menghasilkan ide-ide kreatif untuk perbaikan.

SMA Islam An-Nuqthah Tangerang, sebagai sekolah berlandaskan pondok pesantren dengan pendekatan Islam dan sekolah umum, juga menghadapi berbagai hambatan terkait pengelolaan pembiayaan sekolah. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah penundaan kegiatan atau kebutuhan sekolah karena masalah perencanaan pembiayaan. Hal ini mengakibatkan alokasi dana yang semestinya digunakan untuk kegiatan tertentu dialokasikan ke kebutuhan lain.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, SMA Islam An-Nuqthah Tangerang mengimplementasikan beberapa strategi, termasuk memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, memberikan dukungan kepada siswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan, mengatur strategi anggaran sekolah dengan lebih baik, dan melibatkan komite sekolah serta wali murid dalam memberikan dukungan kepada sekolah.

Selain itu, sekolah juga mengambil langkah strategis dengan menghilangkan beberapa kegiatan seperti perayaan hari besar Islam dan nasional yang sebelumnya memerlukan anggaran besar. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan anggaran dan mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan lain yang mendukung implementasi kurikulum dan kegiatan sekolah. Dengan demikian, hambatan yang muncul dapat diatasi dengan baik dan perencanaan sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan mereka.

## SIMPULAN

Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan yang signifikan di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang:

- 1) Kebijakan Pemerintah: SMA Islam An-Nuqthah Tangerang menjalankan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023. Kebijakan ini membantu sekolah dalam mengelola dan mengatur pembiayaan sekolah. Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan kebijakan ini, dengan kelebihan seperti peningkatan ketelitian dan kesulitan untuk melakukan penyimpangan. Namun, ada kelemahan seperti biaya tak terduga yang sulit dimasukkan dalam anggaran.
- 2) Implementasi Manajemen Pembiayaan Sekolah: Implementasi manajemen pembiayaan sekolah di SMA Islam An-Nuqthah Tangerang mencakup perencanaan pembiayaan dengan merinci rencana anggaran sesuai dengan 8 Standar Komponen Pendidikan (SNP). Pelaksanaan dan pengelolaan pembiayaan sekolah dijalankan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Terdapat pengawasan melalui pembinaan,

pemantauan, dan evaluasi oleh berbagai pihak, termasuk pengawas sekolah.

- 3) Laporan Pembiayaan Sekolah: Laporan pembiayaan sekolah disusun secara teratur dan dilaporkan setiap tahun. Laporan ini kemudian diperiksa oleh tim audit sekolah dan dinas pendidikan setiap kurang lebih 5 tahun. Pemeriksaan ini mengacu pada aspek perencanaan, pengorganisasian/pelaksanaan, dan evaluasi sekolah. Laporan harus disusun secara rinci dan terperinci untuk meminimalkan kesalahan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- 4) Hambatan dan Strategi Penyelesaiannya: SMA Islam An-Nuqthah Tangerang menghadapi beberapa hambatan dalam pengelolaan pembiayaan sekolah, seperti penundaan kegiatan atau kebutuhan sekolah yang terlambat direncanakan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan strategi seperti memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas kerja. Mereka juga melibatkan komite sekolah dan wali murid dalam mendukung kepentingan sekolah.

Temuan-temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana SMA Islam An-Nuqthah Tangerang menjalankan kebijakan dan manajemen pembiayaan sekolah, serta upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam proses ini. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020). *Biaya Pendidikan yang Semakin Mahal di Indonesia*.  
<https://www.amanahgitha.com/biaya-pendidikan-yang-semakin-mahal-di-indonesia/>
- Ani Nursalikah. (2019). *Tangerang Alokasikan Rp 1 Triliun Anggaran Pendidikan*. Republika.  
<https://news.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/19/11/18/q1611o366-tangerang-alokasikan-rp-1-triliun-anggaran-pendidikan>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Chairunnisa, C. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial*. Mitra Wacana Media.
- Detikcom. (2021). *Bikin Pusing, 3 Masalah Pendanaan Pendidikan Ini Paling Sering Dialami*.  
<https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5637138/bikin-pusing-3-masalah-pendanaan-pendidikan-ini-paling-sering-dialami>
- Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., M. P. . (2020). *Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan*.  
[https://radarjember.jawapos.com/pendidikan/pascasarjana\\_iain/30/04/2020/manajemen-pembiayaan-dan-mutu-pendidikan/](https://radarjember.jawapos.com/pendidikan/pascasarjana_iain/30/04/2020/manajemen-pembiayaan-dan-mutu-pendidikan/)

- Ismayanti, N. (2012). *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar pada Mahasiswa Komunikasi Islam Program Pascasarjana IAIN*. 1–128. <http://repository.uinsu.ac.id/1807/>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Pipin Desniati. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Ayan*, 8(5), 55.
- Rahayu, E. M. (2021). *Menguraikan Masalah Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. <https://swa.co.id/swa/trends/mengurai-masalah-pendidikan-di-masa-pandemi-covid-19>
- School, W. (2023). *Hilangnya Pembelajaran selama Pandemi Bukanlah Hal yang Universal...atau Perlu*. <https://www.westminsterschool.com/blog/loss-of-learning-during-the-pandemic-wasnt-universal-or-necessary/>